

Abstrak

Fitria Irvianti (112140), Skripsi yang berjudul “Islamisasi Ilmu dan Implikasinya dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam”. Dosen Pembimbing : Dr. Mukhammad Saekhan Muchith, S.Ag., M.Pd.

Kata Kunci : Islamisasi Ilmu, Kurikulum Pendidikan Islam

Pendidikan Islam pada masa kini dihadapkan pada gejala kemerosotan akhlak dan semakin menipisnya ruang religiusitas manusia yang timbul sebagai dampak dari adanya pemisahan ilmu agama dengan ilmu umum. Dikotomi ilmu agama dan ilmu umum ini merupakan warisan dari dampak sekularisasi yang telah disebarluaskan oleh Barat.

Untuk mengantisipasi berbagai tantangan tersebut, diperlukan suatu upaya untuk mengintegrasikan ilmu agama dengan ilmu umum dalam kurikulum pendidikan Islam. Konsep ini dikenal dengan istilah islamisasi ilmu oleh Ismail Raji al-Faruqi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang dan konsep islamisasi ilmu Ismail Raji al-Faruqi, makna islamisasi ilmu terhadap pendidikan Islam, pro kontra islamisasi ilmu serta implikasi islamisasi ilmu dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam.

Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan analisis terhadap buku Islamisasi Pengetahuan karya Ismail Raji al-Faruqi dengan menggunakan metode *content analysis* dan fenomenologi.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa islamisasi ilmu Ismail Raji al-Faruqi lahir atas adanya keterpurukan yang menimpa umat Islam sehingga umat Islam melakukan dikotomi antara ilmu agama dengan ilmu umum. Islamisasi ilmu mempunyai makna yang penting bagi pendidikan Islam untuk menghilangkan dikotomi yang menjadi sumber kekacauan terlebih di kalangan pelajar Islam. Untuk itulah kurikulum pendidikan Islam harus dikembangkan ke arah integratif yang menyatukan antara ilmu umum dengan ilmu agama. Harapan peneliti ke depan agar kurikulum pendidikan Islam dikembangkan dalam rangka bertaqwa kepada Allah sehingga para pelajar generasi mendatang akan dapat bersaing di era modern dengan berlandaskan nilai-nilai agama.